

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sistem informasi adalah gabungan yang terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi. Tujuan dari sistem informasi itu sendiri adalah menghasilkan informasi. Sedangkan Sistem Informasi Desa adalah bagian tak terpisahkan dalam implementasi Undang-Undang Desa. Dalam Bagian Ketiga UU Desa Pasal 86 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan jelas disebutkan bahwa desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota.

Menurut Undang-Undang 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang menjelaskan. Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan. Sistem informasi Desa dimaksud meliputi data Desa, data Pembangunan Desa, Kawasan Perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan Pembangunan Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan. Sistem Informasi Desa pada perkembangannya bukan hanya alat untuk memantau pembangunan desa sebagaimana namanya di UU Desa yaitu Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan, namun juga sebagai pustaka desa yang berisi data untuk merencanakan pembangunan desa, dan kawasan perdesaan tentunya.

Desa Tinawun merupakan salah satu desa yang berada di kabupaten Bojonegoro. Secara administrasi Kabupaten Bojonegoro dibagi menjadi 28 kecamatan dengan 419 desa dan 11 kelurahan dengan luas wilayah keseluruhan adalah 230.706 Ha. Dimana desa ini belum memiliki Sistem Informasi Desa, seperti yang tertulis di UU Desa.

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk membuat sebuah sistem informasi berbasis website dengan menggunakan metode waterfall. Nantinya,

sistem ini akan diterapkan di Desa Tinawun.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Sistem pencatatan yang manual pada desa menyulitkan staff desa dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam waktu yang cepat dan akurat.
2. Laporan harian pada desa tidak dibuat setiap hari, hal ini menyulitkan staff untuk memperoleh informasi desa setiap harinya.
3. Penyampaian informasi desa yang masih belum maksimal dan menggunakan beberapa media seperti spanduk dan penyampaian secara lisan.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas berdasarkan uraian di atas sebagai berikut:

1. Seberapa efisien penerapan metode waterfall dalam pembuatan sistem informasi administrasi desa?
2. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah pengelolaan data desa oleh staff desa?
3. Bagaimana menjadikan desa tinawun lebih efektif khususnya dalam melakukan proses pencatatan data?
4. Bagaimana dalam sistem informasi juga terdapat laporan data desa, dan laporan harian desa?
5. Bagaimana implementasi sistem informasi desa pada desa tinawun?

1.4.Tujuan Penelitian

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas berdasarkan uraian di atas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat akurasi pembuatan sistem informasi desa pada desa tinawun.
2. Membangun sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah pengelolaan pencatatan data oleh staff desa.
3. Mampu menjadikan desa tinawun lebih efektif khususnya dalam melakukan proses pencatatan data desa.
4. Mampu membantu proses mencetak laporan mengenai laporan master data hingga laporan transaksi keuangan pada desa tinawun.
5. Menghasilkan sistem informasi yang mampu memperkenalkan dan digunakan secara online.

1.5.Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia)
2. Mempermudah dan mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan data mulai dari data penduduk, data keuangan dan lain sebagainya.
3. Agar data keuangan pada setiap bagian terkait dapat terintegrasi dengan sistem informasi penjualan berbasis web.
4. Mempermudah proses pengecekan dan pencarian data yang akan dibutuhkan.
5. Menekan biaya operasi karena human error

1.6.Kontribusi Penelitian

Adanya kontribusi penelitian adalah untuk mempermudah Penyampaian informasi desa. Yang awalnya penyampaian informasi dilakukan secara manual dan terbatas, kemudian diubah menjadi sistem informasi yang terkomputerisasi.

1.8.Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mengungkapkan secara singkat Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tempat PKL dilaksanakan.

BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang bagaimanakah rancangan sistem yang akan dibuat. Berupa Use Case dan tampilan program serta pengujian program yang dibuat.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini berisi saran dan kesimpulan.

BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL

2.1. Sejarah Balai Desa Tinawun



Gambar 2. 1 Balai Desa Tinawun

Desa Tinawun diperkirakan berdiri sekitar pada tahun 1685, pada saat perang Majapahit. Cipto Mangun Kusumo yang menetap di Desa Tinawun tepatnya di Gotong atau Dusun Jurangniti. Beliau adalah Sultan dari Kerajaan Pajang yang mengenalkan agama Islam di Desa Tinawun, dikenal sebagai Mbah Zakaria. Saat ini Makam Syekh Zakaria menjadi wisata religi yang sedang dikembangkan di Desa Tinawun.

Balai Desa Tinawun beralamat Jalan Brawijaya No.154 Desa Tinawun Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro, merupakan pusat pemerintahan dilingkup desa yang dipimpin oleh seorang kepala desa dan pusat pelayanan administratif. Dimana kepala desa memiliki wewenang menjalankan pemerintahan desa sebagaimana mestinya. Dan juga pelayan masyarakat dan sebagai pusat informasi.